BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi penggajian salah satu hal yang penting bagi suatu perusahaan karena merupakan faktor yang menentukan kinerja karyawan dan penggajian karyawan di perusahaan, penggajian merupakan bagian yang harus diperhatikan karena dalam sistem penggajian karyawan sangat sensitif mengenai data laporan penggajian atau hal-hal yang tidak wajar dan di inginkan mengenai penggajian.

Perancangan Sistem informasi akuntansi penggajian merupakan faktor yang menentukan bagaimana kinerja karyawan di perusahaan, oleh karena itu sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan KSP. KOPDIT BORROMEUS sangat berperan penting dalam pembayaran gaji atau upah secara langsung kepada karyawan di perusahaan, dengan megunakan Microsoft visual Basic. Net 2008 dan *database* Mysql karena dengan mengunakan sistem informasi akuntansi dan program Microsoft visual Basic. Net 2008 dan *database* Mysql untuk membantu pembuatan data laporan keuangan pada perusahaan.

Penulis melakukan penelitian di KSP KOPDIT BORROMEUS yang beralamat di jln. Cigadung Raya Timur No.91. KSP KOPDIT BORROMEUS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan bekerja sama di rumah sakit BORROMEUS, dimana kegiatan usahanya meliputi asuransi kesehatan, simpan pinjam, jaminan hari tua. Penulis melakukan penelitian di KSP.KOPDIT BORROMEUS, untuk bagian keuangan dalam memperoses rincian dana yang akan dikeluarkan untuk pembayaran gaji kepada karyawan dan belum mempunyai

aplikasi program, sedangkan untuk peroses pencatatan data keuangan belum menggunakan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang efektif untuk menghasilkan laporan keuangan yang cepat dan akurat diperusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di perusahaan penulis temukan, maka penulis ingin membantu dan memberikan solusi dengan membuat "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dengan mengunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySQL"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis melakukan identifikasikan masalah yang sehubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi akuntansi Penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS.
B. Bagaimana Perancang sistem Informasi akuntansi Penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang penulis temukan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

A. Penulis membahas mengenai Sistem informasi akuntansi Penggajian pada KSP KOPDIT BORROMEUS, untuk mengetahui metode pencatatan penggajian

pada KSP. KOPDIT BORROMEUS dengan sesuai prosedur yang ada di KSP. KOPDIT BORROMEUS.

B. Perancangan Sistem Informasi akuntansi Penggajian dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.Net 2008 dan *database* MySQL, jurnal, buku besar, laporan keuangan .

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS.

B. Untuk membantu pembuatan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi Analisis menurut Uma Sekaran dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah tingkatan pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data".(2006:248)

Adapun menurut definisi sri dewi anggadini dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menyebutkan bahwa:

> "Analisis dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponenya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah, kesempatan dan hambatan yang terjadi serta kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan". (2011:158)

Unit analisis yang penulis teliti yaitu di KSP. KOPDIT BORROMEUS yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan simpan pinjam, yang beralamat di jln. Cigadung Raya Timur No.91 pada KSP. KOPDIT BORROMEUS penulis melakukan penelitian di bagian keuangan .

1.5.2 Populasi dan Sampel

Defenisi menurut Moh.Nazir, dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan, Adapun sampel adalah bagian dari populasi".(2011:271)

Definisi menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* yaitu sebagai berikut: "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. sampel adalah bagian dari jumlah dari karakterisktik yang dimiliki oleh populasi tersebut". (2013-119)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa populasi dan sampel adalah kumpulan dari individu dan ciri-ciri yang ditetapkan dan mempunyai obyek atau subyek dan karakteristik yang ditetapkan. Adapun populasi yang diambil oleh penulis yaitu laporan daftar gaji dan pada KSP.KOPDIT BORROMEUS, sedangkan sampel yang diambil yaitu data slip gaji karyawan dan pada tahun 2011-2012.

1.5.3 Objek penelitian

Objek penelitian yang dilakukan penulis menguraikan penjelasan dari sistem informasi akuntansi penggajian dan merancang sistem informasi akuntansi penggajian dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic.Net* 2008 dan *database Mysql*, Penulis membuat aplikasi ini untuk membantu sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP.KOPDIT BORROMEUS ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut definisi dari M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian, menjelaskan bahwa jenis Penelitian terbagi menjadi 2 jenis metode penelitian yaitu sebagai berikut :

A. “Penelitian dasar atau penelitian murni adalah percarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.

B. Penelitian terapan (*applied research, practical research*) adalah penyelidikan yang hati-hati,sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu”. (2011:26)

Definisi di atas penulis dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah sesuatu keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas dan penyelidikan terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk keperluan tertentu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu jenis data kuantitatif dan data kualitatif, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metodologi bisnis data kuantitatif adalah sebagai berikut: “Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka, nominal atau kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”.(2002:91)

Definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis data Kuantitatif adalah data yang berupa angka, sedangkan kualitatif adalah data yang berupa bentuk kalimat atau gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Menurut Definisi M.Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian menjelaskan sebagai berikut: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian”. (2011:88)

jenis-jenis desain penelitian sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden*. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian yaitu penelitian data primer dan data sekunder. Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat simpulkan bahwa desain penelitian data primer adalah teknik pengumpulan data dengan cara wawancara langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber secara langsung dan menerima limitasi-limitasi data dari perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dan menemukan masalah yang ada di perusahaan penulis memerlukan metode penelitian yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian di perusahaan.

Menurut M. Nazir Metode penelitian deskriptif dalam bukunya yang berjudul metode penelitian sebagai berikut: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2011:55)

Definisi metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul Metodologi penelitian adalah: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem".(2002:53)

Adapun metode penelitian survei menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul metode penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang akan diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah".(2011:54)

Berdasarkan dari uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian deskriftif, penelitian survei dan penelitian eksplanatoris yaitu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian dan mengadakan percobaan, penyempurnaan terhadap suatu sistem dengan cara terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data dan fakta-fakta secara faktual.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

A. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian lapang yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ketempat yang menjadi objek penelitian". (2011:175). Penulis melakukan penelitian dan mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Definisi wawancara menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian yaitu sebagai berikut:

> "Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)". (2011:193)

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut". (2011:181)

Berdasarkan dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara yaitu proses untuk memperoleh data dan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka secara langsung, sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan yaitu pengambilan data dengan cara menggunakan mata dan pengamatan secara langsung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan menurut M. Nazir dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah: "teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (2011:214)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengann cara memahami sumber-sumber dari beberapa buku yang terkait dalam melakukan peneitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut definisi Tata Sutabri, dalam bukunya yang berjudul *Analisa sistem Informasi* sebagai berikut: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".(2004:68)

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisi dan Desain Sistem Informasi* mendefinisikan sebagai berikut:

> "Metodologi pengembangan sistem informasi sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi".
> (2005:59)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan metodologi pengembangan sistem adalah prosedur atau konsep pekerjaan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

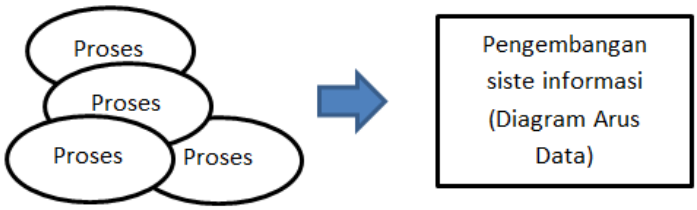
Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Berikut adalah metodologi yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Metode ini di sebut juga dengan metodologi tradisioanal dan fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan *output* yang berupa narasi dapat menimbulkan persepsi yang berbeda.

B. Metodologi yang berorientasi proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri adalah:“ Metodologi ini di sebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, adapun fokus utama metodologi ini adalah proses dengan menggambarkan dunia nyata yang mengunakan *data flow diagram* seperi tampak pada gambar di bawah ini”.(2004:70)

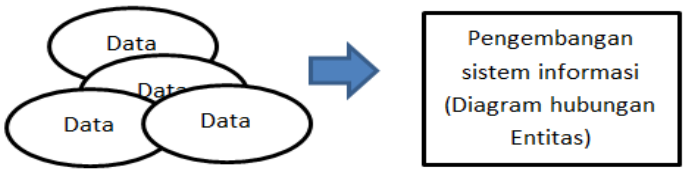


Gambar 1.1 Titik berat ada pada proses

(Sutabri, 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi data

Definisi metodologi yang berorientasi data menurut Sutabri adalah: “Metodologi ini disebut juga dengan metodologi model informasi dan fokus utama dalam metodologi ini adalah data seperti tampak pada gambar di bawah ini”. (2004:71)



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Data

(Sutabri, 2004:71)

C. Metodologi yang berorientasi objek

Definisi metodologi yang berorientasi objek mnurut sutabri yang berjudul *Analisa Sistem informasi* adalah: "sebagai pelengkap untuk pemrograman yang terlebih dahulu telah mengadopsi metode berorientasi objek". (2004:71)

.



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Objek

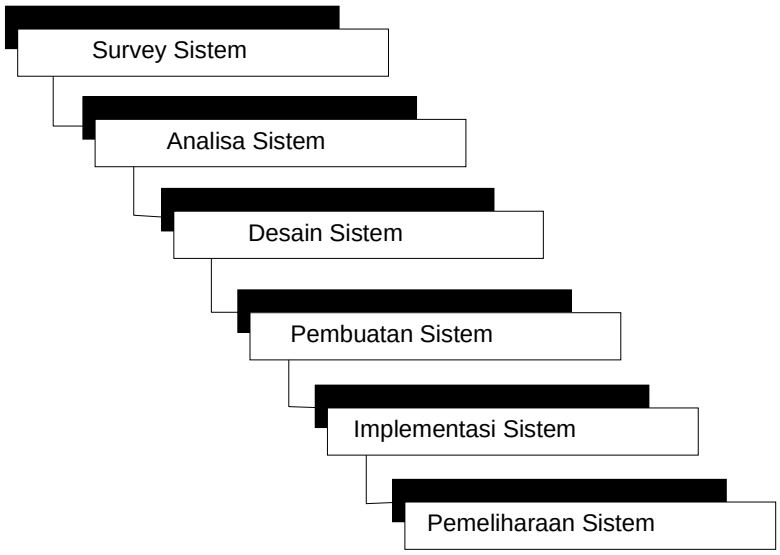
(Sutabri, 2004:71)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Untuk struktur pengembangan sistem penulis menggunakan struktur pengembangan sistem dan dalam melakukan penelitian secara bertahap Definisi dari pengembangan sistem (waterfall) yang mengemukakan bahwa: "*Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan". (2004: 62)

Berdasarkan dari definisi di atas penulis dapat meyimpulkan *waterfall* adalah struktur pengembangan sistem secara penuh untuk menghindari terjadi pengulangan tahapan.

Adapun skema model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall*

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

A. Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan pemahaman bagi penulis dalam membuat perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS.

B. Bagi Peneliti lainnya

Hasil Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang lainnya ,khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS, apabila akan mengambil judul yang sama.

C. Bagi Perusahaan KSP. KOPDIT BORROMEUS

Mendapatkan sistem aplikasi yang baru dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan untuk mengelola laporan keuangan dan penggajian dengan prosedur yang ada didalam perusahaan KSP. KOPDIT BORROMEUS.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

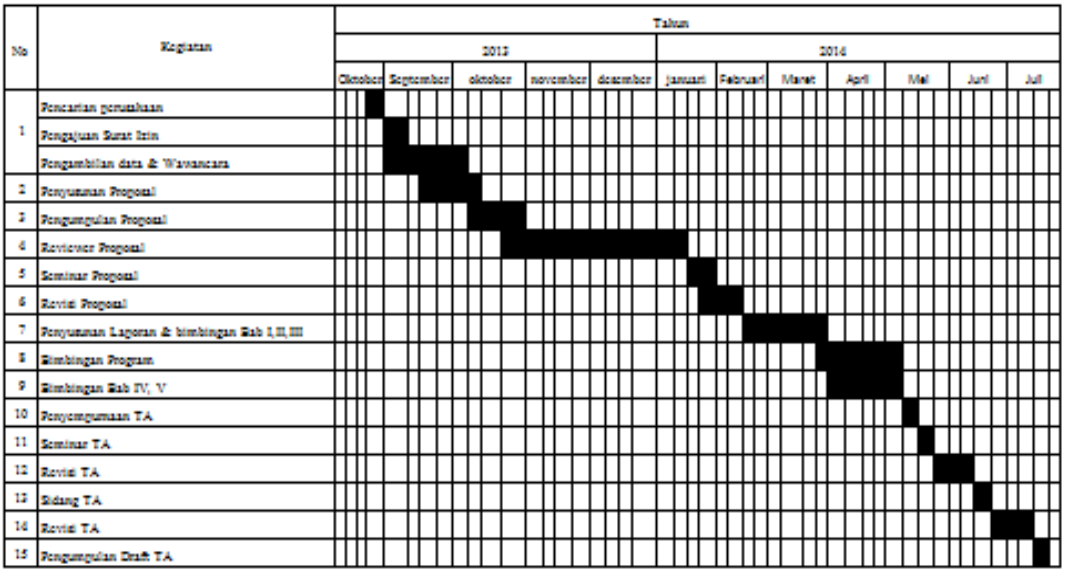
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian untuk penyusunan proposal di perusahaan KSP.KOPDIT BORROMEUS yang beralamatkan di Jl.Cigadung Raya Timur No.91, Telepon: 022-25523832, *Fax*: 022-2533741, dalam melakukan penelitian tentang perancangan Sistem informasi akuntansi Penggajian pada bagian keuangan di KSP. KOPDIT BORROMEUS.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan Oktober 2013 sampai dengan Juli 2014. Untuk mempermudah kegiatan selama penelitian dan pembuatan laporan tugas akhir ini penulis membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan penyusunan penelitian ini , maka penulis menyusun sistematika penulis sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan *reviewer,* daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas dan menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi akuntansi penggajian pada KSP. KOPDIT BORROMEUS dengan menggunakan Microsoft Visual Basic. Net 2008 dan *database* MySQL, yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Pada bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sejarah berdirinya KSP.Kopdit Borromeus, Visi misi perusahaan, Struktur Organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perusahaan, sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penggajian yang di usulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi penggajian, dan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis

C.Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran